

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Saat ini kita mengetahui bahwa pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan. Kualitas pendidikan yang baik akan membuat suatu Negara mengalami kemajuan, sehingga dapat mewujudkan salah satu pembangunan nasional Indonesia. Dengan adanya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), setiap Negara berlomba- lomba untuk meningkatkan mutu pendidikan. Praktik pendidikan yang berkembang sekarang ini banyak dilakukan dengan metode yang sama dari waktu ke waktu dan dilakukan berulang- ulang tanpa melihat kondisi karakteristik peserta didik yang berbeda- beda dan juga perkembangan yang terjadi dari masa ke masa. Praktik pendidikan yang seperti itu menjadi salah satu yang menyebabkan pendidikan kurang bermutu karena dapat membuat kemampuan peserta didik tidak berkembang dengan baik, padahal salah satu usaha pendidikan adalah dengan membuat setiap individu dapat mengembangkan diri seperti yang tercantum dalam UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Seperti yang dikemukakan diatas bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran, suasana belajar yang tercipta pada saat kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan peserta didik. Suasana belajar yang baik akan berpengaruh baik pula terhadap perkembangan peserta didik, ini terlihat dengan adanya perubahan- perubahan tingkah laku pada setiap individu.

**Apriyanti, 2013**

Pengaruh Penggunaan E-Magazine Terhadap Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) (Kuasi Eksperimen di SMA Negeri 4 Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Respon yang diberikan oleh peserta didik akan sesuai dengan stimulus yang diberikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kondisi dimana memang sengaja diciptakan oleh pendidik, hal ini dilakukan untuk mengantarkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar berkaitan dengan penyampaian informasi yang dilakukan oleh pendidik berupa materi pembelajaran dengan metode pembelajaran tertentu dan juga menggunakan media atau alat pengantar lainnya. Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dan disini peran guru sebagai pendidik memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya selain mendidik namun juga untuk membimbing, melatih dan menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didiknya.

Berbagai persoalan dalam proses pembelajaran banyak terjadi seperti tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi pembelajaran yang disampaikan, metode pembelajaran, bahan ajar dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dan juga evaluasi apa yang akan ditempuh guna mendapatkan hasil belajar peserta didik menjadi kendala yang akan dihadapi pendidik sepanjang proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang kurang menarik perhatian dari peserta didik akan membuat proses pembelajaran terasa pasif, hal ini disebabkan oleh banyak faktor seperti metode pembelajaran yang digunakan oleh guru terasa membosankan dan juga guru tidak banyak menggunakan alat atau sumber belajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang sulit untuk dipahami peserta didik. Keadaan ini akan menyebabkan peserta didik tidak dapat mengembangkan potensi dirinya di dalam proses pembelajaran. Masih banyak proses pembelajaran yang hanya menitikberatkan penyampaian materi terletak pada guru saja, pembelajaran seperti ini akan dirasa kurang menyenangkan oleh peserta

**Apriyanti, 2013**

Pengaruh Penggunaan E-Magazine Terhadap Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) (Kuasi Eksperimen di SMA Negeri 4 Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

didik. Peran guru sangatlah penting dalam proses pembelajaran, guru diharapkan mengelola proses pembelajaran agar menjadi menarik untuk peserta didik karena penyampaian materi pembelajaran menggunakan metode ceramah akan membuat peserta didik merasa jenuh jika dilakukan terus menerus tanpa ada inovasi yang dilakukan oleh pendidik. Pada beberapa mata pelajaran, proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran yang sulit akan terasa membosankan untuk peserta didik sehingga minat belajar peserta didik akan menurun. Peserta didik membutuhkan dorongan lebih untuk mengikuti proses pembelajaran secara aktif dan disinilah diharapkan peran penting pendidik diterapkan. Meningkatnya minat belajar peserta didik agar menjadi aktif di dalam kelas dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Keberagaman dan keunikan pada setiap proses pembelajaran sering kali terjadi, pendidik dapat menggunakan berbagai metode yang berbeda yang sesuai dengan tujuan pembelajaran atau menggunakan media untuk menyampaikan materi pembelajaran yang sulit diberikan. Dalam hal ini pemilihan alat untuk penyampaian materi pembelajaran yang akan digunakan akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan juga tentunya berpengaruh pula nantinya pada hasil belajar peserta didik. Penggunaan berbagai bahan ajar oleh pendidik dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan membuat situasi belajar di dalam kelas terasa menyenangkan, karena materi yang disampaikan lebih mudah diserap oleh peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar lebih aktif. Bahan ajar yang menarik bukan hanya dapat menyenangkan bagi peserta didik namun juga dapat membantu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pendidik berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar pemahaman terhadap materi yang diberikan dapat diperoleh secara maksimal. Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran berfungsi untuk perantara yang mendukung terjadinya proses pembelajaran. Dengan penggunaan bahan ajar pendidik dapat menuntun peserta didik untuk mencapai kompetensi tertentu pada suatu mata pelajaran.

**Apriyanti, 2013**

Pengaruh Penggunaan E-Magazine Terhadap Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) (Kuasi Eksperimen di SMA Negeri 4 Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Faktanya di lapangan yang terjadi di SMAN 4 Bandung banyak pendidik yang masih menggunakan metode ceramah dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), pendidik menggunakan bahan ajar modul untuk menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan modul untuk peserta didik dirasa membosankan jika dilihat dari karakteristik peserta didik karena konten yang disajikan hanya berupa teks, tabel, dan juga gambar. Kejenuhan yang dialami oleh peserta didik akan berdampak pada pencapaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Pendidik harus menyikapi hal ini dengan melakukan perubahan-perubahan dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Melakukan inovasi dengan menggunakan bahan ajar yang beragam pada materi atau mata pelajaran yang cukup sulit dicerna oleh peserta didik dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dewasa ini banyak sekali inovasi yang dikembangkan untuk melakukan penyampaian informasi seperti majalah digital contohnya saja detik.com yang memberikan banyak informasi kepada massa mulai dari perkembangan politik, iklim, kriminal, wisata, film bahkan bisnis. Majalah elektronik seperti detik.com selain mudah diakses juga memiliki daya tarik pada tampilan untuk menyampaikan informasinya. Pada penelitian sebelumnya di SMA Negeri Ciluku Cianjur dengan menggunakan *E-Magazine* berbasis web menunjukkan bahwa penggunaan *E-Magazine* pada mata pelajaran bahasa Inggris peserta didik memperoleh hasil belajar lebih baik dibandingkan dengan menggunakan majalah cetak. Hal itu dapat dilihat dari beberapa aspek salah satunya adalah *gain pretest- posttest* yang diperoleh pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang hasilnya adalah sebesar 5,250 untuk kelas eksperimen dan 2,250 untuk kelas kontrol pada aspek mengingat (C1), kemudian pada aspek memahami (C2) hasil penelitian menunjukkan *gain pretest- posttest* sebesar 3,975 untuk kelas eksperimen dan 2,000 untuk kelas kontrol. Untuk aspek terakhir yang diteliti oleh peneliti sebelumnya adalah aspek memahami (C3) yang memperoleh *gain pretest- posttest* sebesar 2,900 untuk kelas eksperimen dan juga 2,480 untuk kelas kontrol.

**Apriyanti, 2013**

Pengaruh Penggunaan E-Magazine Terhadap Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) (Kuasi Eksperimen di SMA Negeri 4 Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dengan menggunakan *E-Magazine* ini sendiri dapat memenuhi kebutuhan peserta didik terhadap bahan bacaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan juga sarana dan prasarana di SMAN 4 Bandung yang cukup menunjang jika melakukan pembelajaran berbasis komputer. Pemanfaatan sistem elektronik juga dapat membuat lebih efisien, hemat biaya dan berkualitas maksimal karena tidak terkena resiko lebih banyak dibandingkan media cetak untuk lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan *E-Magazine* diharapkan dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami mata pelajaran yang sulit. Konten yang terdapat dalam *E-Magazine* pun dapat lebih menarik karena disajikan dengan video ataupun audio yang membuat bahan ajar menjadi lebih menarik. Penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran selain membuat lebih menarik dapat juga merubah peran pendidik sebagai pengajar menjadi fasilitator sehingga penyampaian materi pembelajaran tidak terpusat pada pendidik sehingga pembelajaran menjadi satu arah. Pendidik sangat menyadari bahwa bahan ajar dapat membantu menyampaikan materi yang tentunya tetap harus disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai oleh peserta didik.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh penggunaan *E-Magazine* terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di kemukakan diatas, maka secara umum masalah yang diteliti ini adalah “ Apakah penggunaan *E-Magazine* memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ? ”

Masalah tersebut akan dirumuskan kedalam beberapa sub masalah sebagai berikut :

**Apriyanti, 2013**

Pengaruh Penggunaan E-Magazine Terhadap Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) (Kuasi Eksperimen di SMA Negeri 4 Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan *E-Magazine* dengan yang menggunakan bahan ajar modul mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada ranah kognitif aspek mengingat (C1) ?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan *E-Magazine* dengan yang menggunakan bahan ajar modul mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada ranah kognitif aspek memahami (C2) ?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan *E-Magazine* dengan yang menggunakan bahan ajar modul mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada ranah kognitif aspek menerapkan (C3) ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh dari penggunaan *E-Magazine* terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMAN 4 Bandung. Tujuan secara rinci dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengetahui perbedaan pengaruh penggunaan *E-Magazine* dibandingkan dengan bahan ajar modul terhadap peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek mengingat pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
2. Mengetahui perbedaan pengaruh penggunaan *E-Magazine* dibandingkan dengan bahan ajar modul terhadap peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek memahami pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
3. Mengetahui perbedaan pengaruh penggunaan *E-Magazine* dibandingkan dengan bahan ajar modul terhadap peningkatan hasil belajar siswa ranah

**Apriyanti, 2013**

Pengaruh Penggunaan E-Magazine Terhadap Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) (Kuasi Eksperimen di SMA Negeri 4 Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kognitif aspek menerapkan pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian mengenai pengaruh penggunaan *E-Magazine* terhadap hasil belajar siswa ini diharapkan akan memberikan manfaat yang berarti kepada pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran guna peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini secara khusus diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar seperti yang dipaparkan di bawah ini :

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada khazanah kajian keilmuan tentang penggunaan bahan ajar guna mempermudah pelaksanaan pembelajaran itu sendiri. Selain itu juga dapat menjadi sumber kajian yang bernilai positif terhadap pengembangan proses pembelajaran yang lebih inovatif.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Peneliti.**

Sebagai pendalaman pemahaman dalam bidang pengembangan bahan ajar dan juga memberikan gambaran yang lebih jelas bagi peneliti dalam memilih bahan ajar yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran itu berlangsung.

###### **b. Guru mata pelajaran.**

Sebagai salah satu alternatif bahan ajar yang dapat digunakan guna membuat proses pembelajaran lebih inovatif, menarik, efisien dan efektif dengan menggunakan *E-Magazine* juga guna meningkatkan kreatifitas dalam proses pembelajaran untuk pengembangan kemampuan peserta didik.

###### **c. Sekolah**

Sebagai salah satu solusi untuk mengembangkan proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang lebih beragam. Penggunaan *E-Magazine*

**Apriyanti, 2013**

Pengaruh Penggunaan E-Magazine Terhadap Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) (Kuasi Eksperimen di SMA Negeri 4 Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dapat menjadi solusi untuk diterapkan sekolah pada mata pelajaran yang lainnya sehingga pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dapat lebih menarik untuk peserta didik.

#### **d. Siswa**

Dengan menggunakan *E-Magazine* diharapkan dapat mengembangkan kemampuan sehingga meningkatnya pula hasil belajar pada aspek mengingat, memahami dan juga menerapkan terhadap mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).



**Apriyanti, 2013**

Pengaruh Penggunaan E-Magazine Terhadap Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) (Kuasi Eksperimen di SMA Negeri 4 Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)